



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS VIII
DI MTS. WAHID HASYIM 01 DAU**

Muhammad Azhar Syaifudin
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

Model penelitian yang dikembangkan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan tahapan yakni (1) Analisis meliputi menganalisis kompetensi pembelajaran, karakteristik siswa, dan merumuskan tujuan media pembelajaran (2) Desain meliputi pembuatan flow chart alur program dan desain rancangan (3) Development media pembelajaran dengan Aplikasi Lectora Inspire 17 dan validasi ahli terhadap media pembelajaran (4) Penerapan yaitu pelaksanaan uji coba media pembelajaran untuk menilai respon siswa terhadap media pembelajaran dan (5) Evaluation yaitu proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis lectora inspire untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran. Hasil penelitian yang dikembangkan peneliti dalam pembelajaran SKI Kelas VIII memenuhi kriteria valid dengan hasil uji coba ahli materi 3,05, ahli media 3,05, ahli materi dari guru 3,27 dan hasil uji coba respon siswa 3,29. Hasil pelaksanaan tes uji keefektifan media pembelajaran dengan tahapan yang pertama, melakukan pembagian 2 kelompok terdiri dari 20 siswa yang dibagi kedalam kelas kontrol dan kelas eksperimen, masing-masing 10 siswa. Kedua pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil keefektifan media pembelajaran dapat diketahui dengan rumus (t -tes) dengan mencari (r) hubungan antara data kelas kontrol dan kelas eksperimen, responden 10 siswa dibuktikan bahwa nilai t berdasarkan perhitungan ternyata t hitung -6 jatuh pada penerimaan H_a maka t hitung lebih besar dari pada t tabel H_a diterima H_o ditolak dalam keefektifan dan kelayakan semakin meningkatkan motivasi belajar

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Lectora Inspire, SK

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran dalam pendidikan, terkhusus pendidikan agama islam harus memiliki arah yang jelas. Diharapkan dengan adanya arah pendidikan agama yang jelas, tujuan pendidikan akan tercapai. Salah satu tujuan tersebut adalah siswa dapat mengimplementasikan pokok-pokok ajaran agama islam, sehingga menjadi

generasi islam yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dengan dilandasi agama sekaligus mampu menjawab tantangan perkembangan dunia.

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat atau media. Komponen-komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkesinambungan dan berjalan secara sistematis satu sama lain. Oleh karena hal tersebut, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting di dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam ranah mata pelajaran pendidikan agama islam. Sejarah merupakan dimensi yang mempunyai nilai-nilai filosofis yang sangat *urgent* tidak hanya untuk sekedar dihafal namun juga dipahami dan diterapkan dalam kehidupan. Pembahasan tentang kehidupan masa lalu yang amat sangat bernilai dan sangat berpengaruh dalam terwujudnya masa-masa selanjutnya seperti sekarang ini, layaknya tokoh sejarah yang menciptakan suasana dan tatanan agama yang baik, salah satu tujuan sejarah untuk menjelaskan dan menyampaikan bukti-bukti sejarah yang seharusnya bukan hanya disampaikan sebagai hikayat dari guru kepada siswanya di dalam kelas. Didalam pembelajaran sejarah mungkin bisa ditunjukkan ibroh yang dapat diambil dari suatu sejarah sehingga siswa mempunyai semangat untuk memahami sejarah.

Dalam pembelajaran SKI yang disampaikan di Mts. Wahid Hasyim 01 Dau seharusnya sudah memanfaatkan teknologi, tetapi dalam proses pembelajaran hanya terfokus pada guru (*teacher oriented*) yang akan mengakibatkan daya pikir siswa tidak berkembang yang lebih fatalnya membuat siswa mengantuk dan suasana pembelajaran membosankan. Dalam hal ini guru harus mempunyai insiatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. perkembangan teknologi menuntut guru untuk berinovasi dalam mengembangkan media yang mampu membuat suasana pembelajaran efektif dan kondusif.

Pemanfaatan teknologi sangat diperlukan untuk penyampaian materi. khususnya yang bersifat multimedia interaktif. Pengembangan *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mengatasi

permasalahan tersebut. *Lectora Inspire* merupakan sejenis *Authoring Tools* (Alat penyusun multimedia) yang efektif dalam membuat media pembelajaran.

Sesuai apa yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora Inspire* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim 01 Dau” dengan harapan kontribusi dari penelitian ini dapat membantu mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif, efektif serta menyenangkan sehingga menjadikan MTs. Wahid Hasyim 01 Dau Malang ini menjadi madrasah yang lebih baik dan unggul.

B. Metode

Dalam pengembangan media yang dikembangkan peneliti dalam pembelajaran SKI kelas VIII berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut akan memberi gambaran akan kelayakan produk tersebut. Data kuantitatif berasal dari tes akhir siswa uji coba berupa soal tes yang telah diberikan peneliti. Sedangkan data kualitatif berasal dari lembar validasi instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan instrumen, yang mana instrumen yang divalidasi terdiri dari berikut:

- (1) Data dari angket validasi media pembelajaran untuk ahli dan guru SKI
Berupa hasil media pembelajaran ditinjau dari segi isi dan tujuan yakni kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kejelasan materi pembelajaran, penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten, daya tarik materi, evaluasi yang berkesinambungan dengan sub materi, kemudahan penggunaan dan kemudahan mencerna materi. Sedangkan data dari ahli media merupakan data yang berkaitan dengan desain media yang digunakan berupa screen design, pemilihan background dan ketepatan serta konsistensi button. Angket validasi media pembelajaran untuk ahli dan guru SKI berisi penilaian, kritik dan saran ahli dan praktisi tentang media pembelajaran yang telah dikembangkan
- (2) Data dari angket penilaian media pembelajaran untuk subjek uji coba (siswa) berupa hasil media dari daya tarik siswa. Data digunakan untuk menganalisis daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada siswa.

Dalam penelitian pengembangan ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan tes hasil belajar. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data atau keterangan yang dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang diselidiki (Arikunto,

2006:124). Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006:236). Angket merupakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami (Trianto, 2010:265). Sedangkan tes merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa (Purwanto, 2009:66). Soal tes diberikan kepada subjek uji coba (siswa) setelah mereka mempelajari media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat oleh peneliti, sedangkan angket yang dikembangkan oleh peneliti sendiri diberikan kepada validator dan subjek uji coba (siswa). Berikut rincian dari angket yang dimaksud peneliti:

- a. Angket validasi Media pembelajaran dari validator ahli dan guru SKI, angket ini berisi beberapa aspek yang dijabarkan ke dalam beberapa komponen, dimana validator ahli dan guru SKI menilai dengan memberikan jawaban dari aspek yang tersedia melalui 4 opsi jawaban serta memberikan saran dan masukan terkait dengan media pembelajaran berbasis *lectora inspire*.
- b. Angket subjek uji coba, angket ini diisi oleh siswa yang menjadi subjek uji coba kelas eksperimen penggunaan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* yang dikembangkan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini untuk mengetahui respon dan kemenarikan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan dari penilaian siswa.

Tes akhir siswa; Tes dilaksanakan setelah siswa subjek uji coba memahami materi yang telah disampaikan berdasarkan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*. Tes hasil belajar yang diberikan merupakan soal pilihan ganda (*Multiple choice*) yang mencakup keseluruhan materi tentang sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah. Hasil dari tes yang dilaksanakan sebagai tolak ukur mengenai tingkat efektifitas dan kelayakan untuk bisa diterapkan atau tidak sesuai dengan standart ketuntasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data meliputi: (1) Prosedur konsep pengembangan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* (2) Keefektifan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*

- 1) Prosedur pengembangan pada Media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* yaitu pertama
 1. Tahap analisis

Pada langkah pertama terdapat beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

- a) Analisis kompetensi, analisis ini berpedoman pada permenag 912 tahun 2013, yang perlu dianalisis yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- b) Analisis karakteristik siswa diperlukan untuk perencanaan dan pengembangan media pembelajaran yang meliputi motivasi, minat, keefektifan belajar dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran, melalui observasi di kelas dan wawancara guru maka akan diketahui pola belajar siswa.
- c) Analisis Media Pembelajaran, Media pembelajaran yang akan diterapkan perlu dianalisa untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis media pembelajaran yang digunakan di Mts hanya menggunakan media cetak berupa LKS dan buku pegangan sehingga dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran masih belum dipergunakan..
- d) Merumuskan Tujuan Media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran terlebih dirumuskan sesuai dengan arah tujuan. Tujuan dari pengembang media pembelajaran yang dikembangkan peneliti pada mata pelajaran SKI adalah untuk membuat suasana pembelajaran efektif dan kondusif serta memotivasi dalam pembelajaran SKI sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa.

2. Tahap *Design* (perancangan)

Pada tahap perancangan ada beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Diagram alir program merupakan bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan jalanya proses dan hubungan antara proses secara sistematis dalam suatu program. Diagram alir digunakan untuk menggambarkan jalannya penggunaan media pembelajaran.
- b) Desain Rancangan menggunakan program *Lectora Inspire 17* Pengembangan rancangan desain media pembelajaran menggunakan program *Lectora Inspire 17* dengan konsep sebagai berikut:

1. Bagian Halaman intro

Pada halaman intro dari judul pokok bahasan yang dikembangkan yaitu Dinasti Ayyubiyah. Tampilan dan warna disesuaikan dengan karakteristik siswa Mts, hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki keinginan dan ketertarikan dalam pembelajaran.

2. Bagian home

Pada halaman home terdapat judul materi terdapat logo Unisma pada bagian pojok atas kiri dan logo Mts disebelah pojok atas kanan serta

beberapa menu lainnya yang terdiri dari menu petunjuk, KI/KD, materi, video, evaluasi, profil dan pustaka, tombol tanda tanya (?).

3. halaman petunjuk penggunaan

Pada halaman menu petunjuk penggunaan berisi tentang petunjuk penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak kesulitan dalam pengoperasian media pembelajaran.

4. Desain halaman KI/KD

Halaman kompetensi berisi tentang (KI),kompetensi dasar (KD), Indikator, serta tujuan pembelajaran.

5. halaman materi

Dibagian halaman materi bagian atasnya terdapat tulisan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah. Menu materi berisi tentang materi sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah dan penguasa yang terkenal Dinasti Al Ayyubiyah.

6. Dibagian halaman video, bagian atasnya terdapat tulisan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah, halaman video ini menampilkan video tentang sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah.

7. Halaman evaluasi

Pada bagian ini terdapat beberapa soal evaluasi berupa pilihan ganda (*Multiple choice*).

8. Halaman pustaka berisi tentang rujukan materi, gambar dan video dalam media pembelajaran SKI berbasis *Lectora Inspire*.

9. Halaman Profil berisi tentang riwayat hidup pegembang media.

3. Tahap *Develop* (pengembangan)

Hasil dari tahap *Design* (pengembangan) berupa Media pembelajaran yang divalidasi oleh validator ahli. Pada tahap pengembangan ini, hasil media pembelajaran akan divalidasi oleh 3 validator yaitu:

(1) 2 validator ahli yang ditunjuk sebagai validator ahli media dan validator ahli materi

(2) 1 validator praktisi yaitu guru SKI (wali kelas) kelas VIII

(3) Setelah 3 validator memvalidasi media pembelajaran peneliti menganalisis angket validasi media pembelajaran yang telah diberikan kepada validator. Jika valid, maka peneliti menghasilkan media pembelajaran yang kemudian disebarkan ke dalam siswa kelas eksperimen.

4) Tahap *implementation*

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan Media pembelajaran yang telah direvisi oleh validator ahli dan guru SKI untuk diujicobakan kepada siswa dalam kelompok kelas eksperimen. Uji coba produk ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai tujuan (Arifin, 2011:132). Dalam subjek uji coba ini siswa akan diberi:

1. Media pembelajaran untuk dibaca dan diamati isinya dengan seksama sebelum memberikan penilaian.
2. Angket untuk memberikan respon terhadap Media pembelajaran apakah Media pembelajaran itu mempunyai daya tarik oleh siswa untuk membantu proses berlangsungnya pembelajaran atau tidak.
3. Soal tes untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan

Hasil penelitian keefektifan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* melalui tahap uji coba kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa yang mana 20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok yakni 10 siswa masuk kelompok kelas kontrol dan 10 sisanya masuk kelas eksperimen untuk mengetahui hasil keefektifan bahan ajar ini menggunakan rumus (t-tes) dengan mencari (r) korelasi antara data dua kelompok, responden 20 siswa dibuktikan bahwa nilai t berdasarkan perhitungan ternyata t hitung -6 jatuh pada penerimaan H_a maka t hitung lebih besar dari pada t tabel H_a diterima H_0 ditolak dalam ke efektifan dan kelayakan semakin meningkat minat belajar untuk peserta didik.

Dari paparan diatas maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan pada siswa dalam pembelajaran SKI ketika menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti untuk siswa kelas VIII MTs. Wahid Hasyim 01 Dan pembelajaran pada materi sejarah berdirnya Dinasti Al Ayyubiyah lebih baik.

D. Simpulan

1. Perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang kurang mampu dalam pemahaman agar mereka selalu termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*
2. Guru sebaiknya membuat suasana pembelajaran yang kondusif dengan harapan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agar media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* dapat digunakan secara efektif

3. Sesuai dengan peraturan pemerintah yang baru, yaitu pengadaan UN CBT, maka guru harus mulai mengenalkan tes berbasis elektronik seperti media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* pada siswa.
4. Sebelum media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire* diterapkan, guru hendaknya mengetahui secara mendalam tentang karakteristik siswanya terlebih dahulu. Sebab jika siswa belum menguasai dasar-dasar penggunaan computer dan internet, maka akan kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran ini.
5. Untuk lebih meningkatkan kualitas produk, sebaiknya produk ini dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas lagi, untuk materi-materi yang lain dalam pembelajaran SKI atau bidang studi yang lain.
6. Evaluasi dalam media pembelajaran yang dikembangkan ini sebatas pada soal pilihan ganda jadi untuk para pengembang selanjutnya diharapkan bisa menambah variasi tipe soal yang digunakan.
7. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire 17*, jadi untuk para pengembang selanjutnya diharapkan bisa menggunakan aplikasi lain dalam pembuatan media pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fatih Syuhud A . 2010. *Akhlakul Karimah* Malang: Penerbit Pustaka Alkhairot
- Muhaimin. 2005. *Paradikma Pendidikan Islam ;Upaya Mengefektifkan PAI Di sekolah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamka Abdul Aziz.2009. *Karakter Guru Profesional MelahirkanMurid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. AL-Marwadi Prima